

PENGABDIAN PEMERIKSAAN MATA USIA SEKOLAH DI MTS AL WATHONIAH KOTA SEMARANG JAWA TENGAH

Mochammad Kholil¹

m.kholil.cr7@gmail.com

¹Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bola mata dibiarkan oleh media refrakta tidak tepat pada retina.⁽¹⁾ Kelainan refraksi pada mata terdiri atas miopia, hipermetropia, astigmatisme. Myopia adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bolamata dibiarkan oleh media refrakta didepan retina. Kelainan refraksi dapat dikoreksi dengan menggunakan kacamata, lensa kontak, dan saat ini dapat dilakukan prosedur bedah refraktif antara lain *excimer laser*, misalnya LASIK. Tujuan penelitian untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan mata pada murid SMP Al – Wathoniyah Semarang supaya dapat mengetahui tentang kesehatan mata di usia sekolah dalam pelayanan kesehatan mata di kota Semarang.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode ceramah untuk selanjutnya dilanjutkan dengan pemeriksaan refraksi terhadap murid tersebut. Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi. Sasarannya adalah semua murid SMP Al-Wathoniyah semarang,. Hasil penelitian, Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak SMP Al wathoniyah semarang, Pelaksanaan pengabdian dilakukan terhadap 50 murid, dengan antusias yang tinggi dari banyak pertanyaan dari para murid. Dan Pemberian kacamata terhadap murid Al wathoniyah yang mengalami kelainan refraksi.

Laporan hasil pengabdian ini dari 50 murid yang diperiksa terdapat 16 kelainan refraksi *Astigmatismus*, dan 34 murid kelainan refraksi *Myopia*.

Kata Kunci : Pengabdian, Pemeriksaan Mata, Usia Sekolah

ABSTRACT

Refractive error is a condition in which parallel rays that enter the eyeball are refracted by the refractive medium incorrectly on the retina. (1) Refractive errors in the eye consist of myopia, hypermetropia, astigmatism. Myopia is a condition in which parallel rays entering the eyeball are refracted by the refractive media in front of the retina. Refractive errors can be corrected by using glasses, contact lenses, and currently refractive surgical procedures such as excimer laser, such as LASIK can be performed. The purpose of this research is to provide counseling about eye health to students of SMP Al - Wathoniyah Semarang so that they can find out about eye health at school age in eye health services in the city of Semarang.

The method of this research is to use the lecture method for further examination of the student's refraction. The service is done by providing material on eye health at school age and the prevention of refractive errors. The target is all students of SMP Al-Wathoniyah Semarang. The results of the study, this activity began with coordination with the SMP Al Wathoniyah Semarang, the service was carried out for 50 students, with high enthusiasm from many questions from students. And the provision of glasses for Al Wathoniyah students who have refractive errors.

The report of the results of this service, from 50 students examined, there were 16 refractive errors of Astigmatism, and 34 students with Myopia refractive disorders.

Keywords : Devotion, Eye Checkup, School Age

PENDAHULUAN

Refraksi adalah suatu fenomena fisika berupa penyerapan sinar yang melalui media transparan yang berbeda. Sebagai suatu contoh proses refraksi saat sebuah pensil diletakkan di dalam gelas yang berisi air, maka akan tampak gambaran pensil di udara tidak lurus

dengan yang tampak pada air.

Kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bola mata dibiarkan oleh media refrakta tidak tepat pada retina.⁽¹⁾ Kelainan refraksi pada mata terdiri atas miopia, hipermetropia, astigmatisme. Myopia adalah suatu keadaan dimana

sinar-sinar sejajar yang memasuki bolamata dibiarkan oleh media refrakta didepan retina. Kelainan refraksi dapat dikoreksi dengan menggunakan kacamata, lensa kontak, dan saat ini dapat dilakukan prosedur bedah refraktif antara lain *excimer laser*, misalnya LASIK.

Untuk menentukan kelainan refraksi tersebut dapat dilaksanakan metode pemeriksaan subyektif dan metode pemeriksaan obyektif. Pemeriksaan subyektif yaitu metode pemeriksaan refraksi, dimana hasil akhirnya ditentukan oleh kerjasama dengan komunikasi yang baik antara pemeriksa dengan pasien, dan metode pemeriksaan obyektif yaitu proses pemeriksaan, dimana hasil akhirnya ditentukan oleh alat atau sangat tergantung ketrampilan pemeriksa. Jadi, kerja sama antara pasien dengan pemeriksa tidak diperlukan. Tetapi pada kenyataannya beberapa pemeriksaan refraksi secara subyektif dengan obyektif menghasilkan hasil pemeriksaan yang berbeda.

Pada pemeriksaan subyektif sangat dipengaruhi oleh faktor kerjasama komunikasi antara pasien dengan pemeriksa, sedangkan pada pemeriksaan obyektif dibutuhkan ketrampilan pemeriksa dalam menggunakan alat autorefraktometer, sehingga sering terjadi selisih hasil ukuran refraksi antara subyektif dengan obyektif.

Mts Al. Wathoniyah adalah madrasah dengan jumlah murid yang banyak di wilayah semarang sebanyak 520 murid.

Dari uraian tersebut diatas didapatkan suatu persoalan yang perlu mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan mata di usia sekolah maka penulis ingin membuat suatu program pengabdian pemeriksaan mata usia sekolah di Mts Al Wathoniyah Semarang

METODE

Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi. Pengabdian Masyarakat ini akan kita laksanakan menggunakan metode ceramah untuk selanjutnya dilanjutkan dengan pemeriksaan refraksi terhadap murid tersebut.

Sasarannya adalah semua murid SMP Al-Wathoniyah semarang, dilaksanakan pada tanggal 10-11 September 2018, bertempat Mts Al Wathoniyah , Jl.

KH. Abdul Rosyid RT 09 / Rw 03 Kelurahan tlogosari wetan kecamatan pedurungan semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini dari 50 murid yang diperiksa terdapat 16 kelainan refraksi *Astigmatismus*, dan 34 murid kelainan refraksi miopia Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak SMP Al wathoniyah semarang. Pelaksanaan pengabdian dilakukan terhadap 50 murid, dengan antusias yang tinggi dari banyak pertanyaan dari para murid. Dan Pemberian kacamata terhadap murid Al wathoniyah yang mengalami kelainan refraksi. Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi. Pengetahuan murid tentang kesehatan mata di usia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi bertambah, sehingga dapat menghindari kelainan refraksi sejak dini di usia sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

50 murid yang diperiksa terdapat 16 kelainan refraksi *Astigmatismus*, dan 34 murid kelainan refraksi miopia dan telah diberikan kacamata secara gratis. Murid harus melakukan pemeriksaan mata 6 bulan sekali secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Boris, Irvin M, *Clinical Refraction*, Vol. I, Third Edition, The Professional Press Inc, Chicago, 1975
- Ilyas, Sidarta, *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*, Edisi Ketiga, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 2008.
- Sloane, Albert E, *Manual of Refraction*, Third Edition, Little Brown and Company Inc, Bosto